

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data yang di peroleh pada ibu nifas di PMB wilayah Kangean, pengolahan serta analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar ibu nifas di PMB wilayah Kangean memiliki status gizi yang berlebih atau gemuk. Didapatkan jumlah status gizi yang gemuk sebanyak 20 responden (54,1%).
2. Pada ibu nifas di PMB wilayah Kangean dari 37 responden di dapat 25 responden (67,6%) yang mengalami proses penyembuhan luka perineum baik pada ibu nifas di PMB wilayah Kangean.
3. Adanya hubungan antara status gizi dengan proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB wilayah Kangean dengan nilai (ρ) = 0,002 ($\alpha = < 0,05$).

5.2 Saran

1. Institusi pelayanan

Hasil penelitian didapatkan agar digunakan sebagai masukan untuk lebih memperhatikan status gizi pada ibu nifas khususnya dengan luka jahitan perineum yang sangat rentan untuk terserang infeksi purpuralis. Diharapkan pihak PMB wilayah Kangean memberikan edukasi pada ibu nifas beserta keluarganya untuk memaksimalkan makanan yang di konsumsi oleh ibu.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan ataupun contoh untuk para wanita dalam menjaga gizi khususnya para ibu nifas untuk mencegah terjadinya infeksi dan agar memperbanyak ASI pada ibu.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media edukasi pada ibu nifas mulai dari fase inflamasi agar dapat menghindari terjadinya infeksi dan proses penyembuhan luka perineum tidak memanjang, selain itu ibu nifas dengan *primigravida* belum memiliki pengalaman status gizi dengan perawatan luka perineum dan edukasi yang efektif sangat diperlukan pada ibu nifas *primigravida*, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan responden atau dapat pula mempertimbangkan hubungan status gizi dengan budaya pantangan makanan pada ibu nifas dalam penyembuhan luka perineum.